



RINGKASAN

RHAUDHATUL ZAHRA. Pengembangan Produk Susu Kefir Varian Rasa pada Peternakan Al Baqoroh Kabupaten Bogor. *The Development of Product Kefir Milk Variant Flavors at Al Baqoroh Farm Bogor Regency*. Dibimbing oleh DONI SAHAT TUA MANALU.

Penghasil protein pemenuhan gizi pada unit usaha peternakan sapi perah yaitu susu sapi murni. Susu merupakan salah satu produk hasil ternak yang dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia dalam bentuk susu murni maupun dalam bentuk olahan susu karena kandungan gizinya yang sangat baik untuk kesehatan. Salah satu produk olahan susu sapi murni yang memiliki makna pangan fungsional adalah susu kefir. Kefir adalah susu fermentasi yang memiliki rasa, warna dan konsistensi yang menyerupai *yoghurt* dan memiliki aroma khas *yeasty* (seperti tape).

Peternakan Al Baqoroh merupakan salah satu pelaku usaha yang bergerak di pasar susu sapi murni dan pengolahan susu sapi murni di kawasan usaha ternak Kabupaten Bogor. Salah satu produk pengolahan susu sapi murni di Peternakan Al Baqoroh adalah susu kefir, dimana susu kefir tersebut belum memiliki pesaing di kawasan usaha ternak tersebut.

Tujuan dari Kajian Pengembangan Bisnis ini yaitu pengembangan produk susu kefir varian rasa. Rumusan rencana pengembangan ini didasarkan melalui analisis lingkungan eksternal dan lingkungan internal berdasarkan matriks SWOT, kemudian diperoleh strategi yang selanjutnya dapat digunakan untuk merumuskan alternatif strategi untuk perbaikan usaha yang akan dikembangkan. Analisis finansial dikaji menggunakan alat hitung laporan laba rugi dan analisis *R/C ratio* untuk melihat peningkatan pendapatan setelah dilakukan pengembangan pada peternakan.

Berdasarkan hasil analisis melalui analisis SWOT aspek non finansial dan aspek finansial pengembangan bisnis yang diperbaiki melalui kelemahan peternakan yang belum memiliki variasi pada produk turunannya, selain itu dapat dilihat dari peluang yaitu masih sedikit pesaing di daerah kawasan usaha ternak di Kabupaten Bogor. Selain aspek non finansial, pengembangan ini dinyatakan layak dilihat dari aspek finansial berdasarkan analisis laba rugi adanya peningkatan laba bersih. Peningkatan laba bersih dan peningkatan penerimaan setelah pengembangan sebesar Rp3.061.862,00 untuk varian rasa *original*, Rp25.752.223,00 untuk varian rasa jahe merah dan Rp28.431.143,00 untuk varian rasa madu. Selain itu adanya peningkatan *R/C ratio* setelah pengembangan 1,2 untuk varian rasa *original*, 1,6 untuk varian rasa jahe merah dan 1,3 untuk varian rasa madu. Dengan adanya analisis finansial dan non finansial menunjukkan bahwa pengembangan yang dijalankan oleh Peternakan Al Baqoroh menguntungkan.

Kata Kunci : analisis swot, pengembangan produk, peningkatan pendapatan, Peternakan Al Baqoroh, susu kefir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.